

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat proses pembelajaran, seringkali peserta didik kurang fokus dengan materi yang diberikan guru, karena guru hanya menggunakan buku manual yang ada. Guru hanya terpaku pada kecakapan bercerita dan mengkondisikan peserta didik untuk mencatat, mendengar dan menjawab pertanyaan sebagaimana yang dicontohkan oleh guru (Pujiono, 2018). Hal tersebut menjadikan sikap peserta didik cenderung pasif, dan akhirnya membuat siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Bahkan sebagian siswa banyak yang mengobrol daripada memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Guru hanya menggunakan media seperti buku untuk penyampaian materi yang diberikan. Dengan acuan buku tersebut, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.

Wiyono dan Khamzawi (2015) mengatakan bahwa dengan memanfaatkan multimedia interaktif dalam pembelajaran dapat memunculkan motivasi siswa, motivasi tersebut antara lain (1) menimbulkan antusiasme, ketertarikan, dan keterlibatan, (2) mendorong siswa untuk mendapatkan jawaban atas ketertarikan mereka, (3) siswa merasakan suasana menyenangkan, (4) mendorong siswa untuk tetap fokus pada materi, dan (5) suatu tool pembelajaran untuk menghadirkan ide-ide yang sukar.

Fotosintesis dan macam gerak pada tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam yang terjadi setiap harinya pada tumbuhan. Dari bagaimana adanya glukosa pada tumbuhan, bagaimana proses fotosintesis terjadi pada tumbuhan, gerak apa saja yang ada pada tumbuhan dan lain sebagainya. Oleh karena itu penyajian materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa mampu menemukan konsep dan mengembangkan kemampuan analisisnya. Peserta didik dikatakan mampu menyelesaikan suatu masalah apabila peserta didik tersebut mampu menelaah suatu permasalahan dan mampu menggunakan pengetahuannya ke dalam situasi. Kemampuan inilah yang biasanya dikenal sebagai *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. *HOTS*

merupakan kemampuan untuk menghubungkan, memanipulasi, dan mengubah pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki secara kritis dan kreatif dalam menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah pada situasi baru (Dinni, 2018).

Dikatakan pula bahwa dengan HOTS siswa menjadi pemikir yang mandiri, argumen yang dikemukakan siswa dapat merupakan petunjuk kualitas kemampuan siswa. Penggunaan HOTS sebagai salah satu pendekatan pembelajaran menghasilkan aktivitas belajar yang produktif, khususnya dalam interaksi *socio-cognitive*, misalnya dalam hal: (1) memberi dan menerima bantuan; (2) mengubah dan melengkapi sumber informasi; (3) mengelaborasi dan menjelaskan konsep; (4) berbagi pengetahuan dengan teman; (5) saling memberi dan menerima balikan; (6) menyelesaikan tugas dalam bentuk kolaboratif, dan (7) berkontribusi dalam menghadapi tantangan. Dengan pendekatan HOTS siswa dapat diajak untuk aktif berpikir sehingga mereka juga aktif belajar, khususnya dalam pemecahan masalah (Widodo & Kadarwati 2013).

Multimedia interaktif dalam kelas dikembangkan untuk memberi kemudahan dan ke efektifan bagi guru dan siswa untuk memahami materi karena penyajian yang interaktif, sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Dari segi pengertian, multimedia interaktif dapat diartikan sebagai kombinasi berbagai unsur media yang terdiri dari teks, grafis, foto, animasi, video, dan suara yang disajikan secara interaktif dalam media pembelajaran (Kharismaya, 2012).

Peneliti memilih materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan dikarenakan di SMP Negeri 01 Ngemplak, pada saat proses pembelajaran fotosintesis dan gerak pada tumbuhan siswa kurang tertarik untuk fokus mendengarkan materi. Padahal, materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang bisa saja kita hadapi setiap harinya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 01 Ngemplak, metode yang digunakan dalam pembelajaran Fotosintesis dan Gerak pada tumbuhan yaitu masih bersifat konvensional. Guru hanya mengandalkan buku LKS dan Buku Paket sebagai acuan pembelajaran, dan belum menggunakan media pembelajaran interaktif. Siswa hanya mendengarkan, mencatat dan menjawab pertanyaan yang guru

berikan, sehingga siswa kurang aktif dan kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut yang membuat hasil prestasi siswa pada materi Fotosintesis dan Gerak pada Tumbuhan kurang optimal.

Dan dari hasil observasi, capaian pembelajaran materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan yang ada pada kelas VIII masih pada capaian *lower order thinking skills (LOTS)* dimana siswa hanya mengingat dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Dimana capaian pembelajaran yang digunakan adalah mendeskripsikan, mengidentifikasi dan menjelaskan saja. Capaian pembelajaran inilah yang membuat siswa lebih cenderung terpaku pada materi yang ada dan sulit untuk berpikir *out of the box* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang membuat siswa sukar pada saat disajikan sebuah permasalahan yang harus dipecahkan.

Dari uraian di atas, perlu dibuatkannya suatu media pembelajaran interaktif yang menarik dengan pendekatan *higher order thinking skills* pada materi Fotosintesis dan Gerak pada Tumbuhan. Selain bertujuan untuk meningkatkan fokus siswa pada saat proses pembelajaran, diharapkan juga dapat meningkatkan daya berpikir siswa dengan penyajian suatu permasalahan yang harus dipecahkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana mengembangkan multimedia interaktif untuk pembelajaran IPA materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan kelas VIII di SMP Negeri 01 Ngemplak dalam meningkatkan fokus siswa?
2. Bagaimana mengembangkan multimedia interaktif untuk pembelajaran IPA materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan kelas VIII di SMP Negeri 01 Ngemplak dalam meningkatkan tingkat berpikir siswa?
3. Bagaimana kelayakan multimedia interaktif dalam pembelajaran fotosintesis dan gerak pada tumbuhan?
4. Sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan multimedia interaktif dengan menggunakan metode pembelajaran bersifat konvensional?

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalahnya sebagai berikut :

- 1) Belum tersedianya media interaktif pada pelajaran IPA kelas VIII materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan.
- 2) Capaian pembelajaran belum pada taraf *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, dan masih pada taraf mengingat dan memahami materi.

1.4 Pembatasan Masalah

- 1) Media Interaktif pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan menggunakan *software Construct 2* yang berbentuk aplikasi *mobile*.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian media pembelajaran adalah *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah.

- 1) Mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk mengajarkan materi Fotosintesis dan Macam Gerak pada Tumbuhan dengan pendekatan HOTS.
- 2) Mengetahui hasil pengembangan multimedia pembelajaran interaktif materi Fotosintesis dan Gerak Tumbuhan di SMP Negeri 01 Ngemplak.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peserta didik/ guru/ tenaga pengajar.
 - a. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dan diharapkan dapat mempermudah pemahaman mengenai materi pokok bahasan Fotosintesis dan Gerak pada Tumbuhan.
 - b. Membantu para guru atau tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pokok bahasan Fotosintesis dan Gerak pada Tumbuhan.

- c. Media yang dikembangkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas pada peserta didik tentang materi yang tengah disampaikan oleh guru atau tenaga pengajar.
 - d. Peserta didik dapat menganalisis dan mengevaluasi pembelajaran yang disampaikan.
- 2) Untuk Institusi terkait/ jurusan/ sekolah, Hasil dari perencanaan media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai masukan, referensi media pembelajaran berbentuk multimedia interaktif.
- 3) Untuk peneliti, merupakan sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sehingga menjadi bekal di kemudian hari yang kelak dapat diterapkan dalam praktek yang sesungguhnya